

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan formal, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta mendukung kesuksesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu untuk meningkatkan komunikasi siswa agar lebih efektif dalam berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Maka dari itu, penting diadakannya pembelajaran Bahasa Indonesia, karena akan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta komunikasi siswa di sekolah.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan menyimak dan membaca merupakan kegiatan reseptif, sedangkan kegiatan berbicara dan menulis termasuk kedalam kegiatan produktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Taringan (2013) yang mengatakan bahwa menyimak adalah menerima informasi dari sumber lisan, sedangkan membaca merupakan kegiatan menerima informasi dari sumber tertulis.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai tersebut yaitu keterampilan membaca. Menurut Somadoyo (2011) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui wacana/bacaan. Tujuan dari membaca yaitu untuk memperoleh informasi penting dalam sebuah wacana/bacaan (Rahmawati, 2017). Dengan membaca, maka siswa mampu memperluas pengetahuan dan menggali sebuah informasi. Kemampuan membaca sangat penting, karena semakin banyak siswa membaca maka semakin luas dan mendalam wawasannya.

Pada kegiatan membaca siswa tidak akan bisa terlepas dari wacana/bacaan. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau pengetahuan dari suatu bacaan. Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada tiap paragrafnya tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami pokok pikiran.

Pokok pikiran atau yang biasa disebut ide pokok menjadi salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Kemampuan menentukan ide pokok pada sebuah paragraf diajarkan pada kelas atas. Pada kurikulum merdeka, siswa kelas IV diharuskan mampu menentukan ide pokok pada wacana/bacaan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, terdapat kompetensi tentang menemukan ide pokok paragraf yang harus dicapai oleh siswa yaitu mampu mencermati ide pokok dan ide pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau video. Pada capaian pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk mampu menentukan ide pokok paragraf.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan membaca untuk menentukan ide pokok di sekolah dasar tidak menutup kemungkinan terjadi permasalahan ataupun kendala. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan atau kendala yang dialami oleh siswa dalam menemukan ide pokok pada teks narasi yang terdapat pada buku Fase 4 Esensi: Bahasa Indonesia. Ketika siswa diminta untuk menemukan ide pokok pada salah satu teks narasi ditemukan, yang ditulis sebagian besar oleh siswa yaitu menulis ide pendukung bukan ide pokok yang terdapat dalam teks narasi, dan ide pokok yang ditulis oleh siswa tidak terlalu jelas sehingga tidak dapat memuat informasi yang merupakan inti sebuah wacana/bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, terdapat pula permasalahan lain yang menjadi kendala siswa dalam menentukan ide pokok. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kurangnya variasi dan strategi yang digunakan yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran terasa jenuh sehingga hasil yang di dapat dalam keterampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa masih tergolong rendah. Kemudian pembelajaran

di dalam kelas cenderung diarahkan pada kemampuan siswa menghafal informasi, terbiasa mengingat dan menimbun informasi sehingga mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menentukan ide pokok.

Penting bagi guru untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar, terutama ketika belajar menentukan ide pokok pada sebuah paragraf. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Yudasmini (2015) merupakan sebuah model yang sesuai digunakan pada pembelajaran membaca yang dilakukan secara kooperatif dan kelompok, yang berguna untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dari suatu paragraf. Menurut Slavin (2010) tujuan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* khususnya dengan menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca yang luas untuk kelas tinggi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dirancang dengan siswa bekerja dalam tim pembelajaran kooperatif, dengan tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang yang dipilih secara heterogen. Kelompok akan terlibat dalam beberapa rangkaian kegiatan bersama, yaitu tiap anggota saling membacakan paragraf satu dengan lainnya, menulis tanggapan terhadap bacaan, dan berlatih pengejaan serta pengumpulan kosa kata. Siswa juga bekerjasama untuk memahami isi paragraf untuk menentukan ide pokok. Guru memberikan wacana/bacaan yang sesuai dengan materi bahan ajar. Siswa bekerja sama menentukan ide pokok pada wacana/bacaan kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, mempresentasikan hasil kelompok, dan melakukan refleksi (Suyatno, 2009).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan mengingat begitu pentingnya kegiatan membaca terutama pada pembelajaran menentukan ide pokok, maka peneliti tertarik untuk mengkaji model pembelajaran dengan mengambil judul penelitian "Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas IV".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pelaksanaan pembelajaran dalam menentukan ide pokok melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dalam menentukan ide pokok melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Untuk mengetahui hasil belajar kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan penguasaan belajar siswa.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menentukan suatu model pembelajaran yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menentukan ide pokok pada teks narasi.
 - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini berguna untuk membantu siswa dalam menentukan ide pokok pada teks narasi serta memacu siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan acuan sekaligus masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam mata pembelajaran lainnya, sehingga berdampak baik bagi peningkatan prestasi sekolah tersebut.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CICR)* dalam menentukan ide pokok dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam proses belajar.

1.5 Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi penelitian.

Bab II, merupakan bab kajian pustaka, yang berisi dan penelitian yang relevan.

BAB III, merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data penelitian.